

## TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN FUTSAL PADA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PRAMBANAN TAHUN 2018

### *THE STUDENTS' LEVEL OF KNOWLEDGE TOWARDS STRATEGIES AND TACTICS IN PLAYING FUTSAL FOR STUDENTS FOLLOWING FUTSAL EXTRACURRICULAR AT SMA NEGERI 1 PRAMBANAN IN YEAR 2018*

Oleh : Intang Lindu Aji Kurniawan, pjkr, fik uny  
Intang.indu@yahoo.co.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya minat dan pengetahuan siswa untuk mempelajari strategi dan taktik dalam bermain futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes benar atau salah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 20% (4 siswa), “sedang” sebesar 70% (14 siswa), “tinggi” sebesar 10% (2 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

Kata kunci: tingkat pengetahuan, strategi, taktik, bermain futsal

#### **Abstract**

*This research is motivated by the students' lack of interest and knowledge to learn about strategies and tactics in playing futsal. This research is aimed to know how high the knowledge of strategies and tactics in playing futsal for students who take futsal extracurricular at SMA Negeri 1 Prambanan. This research was a descriptive research. The research method used in this research was by survey. The data collection of this research was collected by using true or false test. The participants of the research were 20 students of SMA Negeri 1 Prambanan following futsal extracurricular in the academic year 2018/2019, taken by total sampling technique. The data analysis of the research was qualitative description in the form of percentage. The results show that the level of students' knowledge about strategies and tactics in playing futsal for students following futsal extracurricular in SMA Negeri 1 Prambanan is in the category of "very low" by 0% (0 student), "low" by 20% (4 students), "medium" by 70% (14 students), "high" by 10% (2 students), and "very high" by 0% (0 student)*

*Keywords : level of knowledge, strategies, tactics, playing futsal*

#### **PENDAHULUAN**

Minat dan motivasi merupakan hal yang penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler terutama kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu futsal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di

SMA Negeri 1 Prambanan, diketahui bahwa minat para siswa masih rendah dan kurang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Itu disebabkan karena kurangnya motivasi baik dari diri siswa sendiri maupun motivasi dari pihak sekolah yang kurang

memberikan motivasi terhadap siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler futsal. Pada dasarnya minat dan motivasi siswa dapat terwujud jika terdapat kesadaran serta motivasi mengenai manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kelancaran berjalannya suatu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga dipengaruhi oleh dukungan dari pihak sekolah jika dilihat dari fasilitasnya. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah untuk pembiayaan *event* sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Prambanan bahwa kurangnya atau tidak adanya dukungan dari pihak sekolah di SMA tersebut menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak berjalan dengan baik dan tidak begitu diminati oleh para siswa karena sarana dan fasilitas yang masih kurang lengkap, lapangan milik sekolah sudah bagus dan rata dengan ukuran *standard* lapangan futsal, namun lapangan ini letaknya sama dengan lapangan bola basket sehingga jadwal harus diatur agar tidak terjadi benturan jadwal saat kegiatan ekstrakurikuler.

Peran guru PJOK dan pelatih terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi hal yang penting, terhadap tingkat pengetahuan siswa mengenai strategi dan taktik dalam permainan futsal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam bermain futsal sebagai pemain harus mengetahui strategi dan taktik yang digunakan. Perlunya pembinaan dari guru pendidikan jasmani dan pelatih mengenai strategi dan taktik bermain futsal sangat diperlukan dan pembinaan tersebut harus dilakukan secara intensif untuk mencari bakat siswa. Di SMA Negeri 1 Prambanan futsal dilatih oleh Yahya Zuharon S.Pd.Jas yang juga guru pendidikan jasmani untuk kelas X dan XII.

Tingkat pengetahuan siswa mengenai strategi dan taktik dalam bermain futsal

dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut merupakan kurangnya minat para siswa untuk mempelajari strategi dan taktik dalam bermain futsal, biasanya para siswa malas untuk melakukan hal tersebut. Siswa hanya mengandalkan keterampilan yang dimiliki dan tidak berusaha meningkatkan keterampilan yang para siswa miliki dalam bermain futsal. Selain itu, faktor eksternal dalam masalah tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal mengenai strategi dan taktik yang digunakan dalam bermain futsal.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut hanya dilaksanakan satu kali seminggu, yaitu setiap hari Jumat pukul 15.00 WIB di GOR SMA Negeri 1 Prambanan karena harus bergantian dengan ekstrakurikuler lain dan kegiatan lain yang ada di sekolah.

Peserta kegiatan ekstrakurikuler berjumlah sekitar 20 anak yang terdiri dari anak kelas X dan kelas XI karena dari pihak sekolah tidak mengizinkan siswa kelas XII untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena difokuskan pada ujian nasional dengan les di setiap pulang sekolah. Untuk kelas X sendiri diikuti sekitar 13 siswa sedangkan untuk kelas XI diikuti sekitar 7 siswa. Kehadiran pada ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Prambanan cukup baik dengan 15-18 siswa hadir pada setiap pelaksanaannya.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia. Akan tetapi, rendahnya tingkat pengetahuan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Prambanan tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal tercermin dari saat peneliti menanyakan pada siswa apa yang siswa ketahui tentang strategi maupun taktik

pada waktu ekstrakurikuler futsal sedang berlangsung siswa tidak ada yang tahu apalagi ketika pertanyaan lebih dalam tentang strategi dan taktik dalam permainan futsal siswa kebanyakan hanya bermain menggunakan keterampilan yang siswa miliki saja. Ini merupakan suatu masalah yang harus diselesaikan, oleh karena itu diharapkan pelatih dapat memberikan pembinaan secara intensif mengenai strategi dan taktik dalam bermain futsal, sehingga bisa meningkatkan tingkat pengetahuan siswa. Notoatmodjo (2007:34), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu:

1. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru dan media massa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Di SMA Negeri 1 Prambanan ini sistem pendidikannya sudah baik sesuai dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013.
2. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan

masyarakat tentang inovasi baru. Sumber informasi yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan sudah cukup baik dengan tersedianya *Wi-Fi* dan perpustakaan yang lengkap.

3. Sosial budaya dan ekonomi kebiasaan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi ekonomi seseorang. Di SMA Negeri 1 Prambanan ini mempunyai status sosial dan tingkatan ekonomi yang beragam.
4. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Untuk lingkungan di SMA Negeri 1 Prambanan ini bisa dikatakan bersih, nyaman, dan mendukung terselenggaranya suatu pendidikan.
5. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya. Di

SMA Negeri 1 Prambanan ini tenaga pengajarnya bisa dikatakan berpengalaman karena masa kerjanya rata-rata lebih dari 20 tahun.

6. Usia seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik, psikologis dan kejiwaan. Usia juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian deskriptif yang akan penulis beri judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Strategi dan Taktik Bermain Futsal pada Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Prambanan Tahun 2018”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan strategi dan taktik bermain futsal yang dimaksud adalah pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Prambanan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 76). Menurut Sugiyono (2007: 35) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah soal pilihan benar dan salah. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0.

Arikunto (2007: 165) menyatakan bahwa tes benar-salah ini soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Dari segi pengerjaan atau menjawab soal pernyataan ini dikerjakan tanpa pembetulan (*without correction*) yaitu siswa hanya diminta untuk menandai huruf B atau S tanpa memberikan jawaban yang benar jika jawaban tersebut salah.

Tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan, yang diungkapkan dengan tes yang berjumlah 47 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) pengertian strategi dan (2) pengertian taktik.

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 50 butir terdapat 3 butir gugur, yaitu butir nomor 14, 16, dan 46 ( $r_{hitung} < r_{tabel} (df_{20;0,05}) 0,423$ ), sehingga terdapat 48 butir valid yang digunakan untuk

penelitian. Butir gugur karena butir tersebut terjadi autokorelasi atau sudah terwakili dengan butir yang lain, sehingga boleh dihilangkan. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,982.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

Menentukan interval menggunakan rumus dari Arikunto (2010: 207) pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 1. Norma Penilaian**

Interval	Kategori
81 - 100	Sangat Tinggi
61 - 80	Tinggi
41 - 60	Sedang
21 - 40	Rendah
0 - 20	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010: 207)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan didapat skor terendah (*minimum*) 27,66, skor tertinggi (*maksimum*) 63,83, rerata (*mean*) 46,49, nilai tengah (*median*) 45,75, nilai yang sering muncul (*mode*) 44,68, standar deviasi (SD) 9,11.

Tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada

siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Strategi dan Taktik dalam Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan**

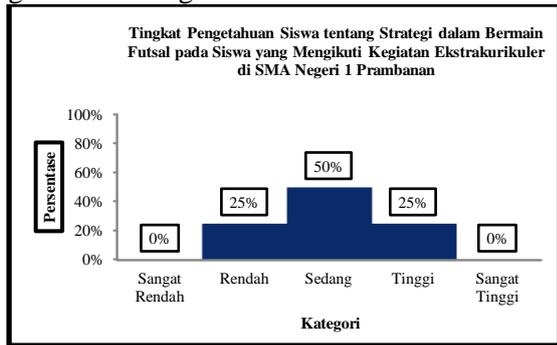
Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 20% (4 siswa), “sedang” sebesar 70% (14 siswa), “tinggi” sebesar 10% (2 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 46,49, tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan dalam kategori “sedang”.

**1. Faktor Pengetahuan tentang Strategi**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan didapat skor terendah (*minimum*) 35,00, skor tertinggi (*maksimum*) 75,00, rerata (*mean*) 51,25, nilai tengah (*median*) 50,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00, standar deviasi (SD) 12,34.

Tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dalam bermain futsal pada siswa yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Strategi dalam Bermain Futsal**

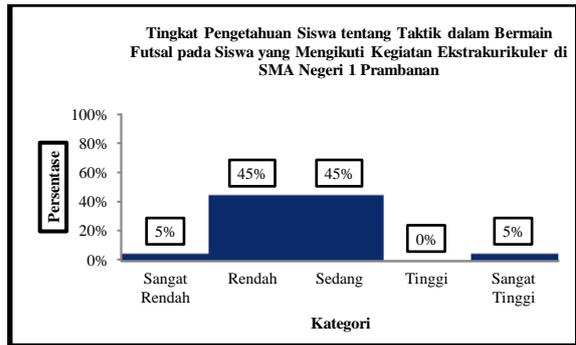
Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 25% (5 siswa), “sedang” sebesar 50% (10 siswa), “tinggi” sebesar 25% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 51,25, tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan dalam kategori “sedang”.

**2. Faktor Pengetahuan tentang Taktik**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan didapat skor terendah (*minimum*) 14,29, skor tertinggi (*maksimum*) 82,14, rerata (*mean*) 42,68, nilai tengah (*median*) 42,86, nilai yang sering muncul (*mode*) 42,86, *standar deviasi* (SD) 14,68.

Tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA

Negeri 1 Prambanan dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Taktik dalam Bermain Futsal**

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5% (1 siswa), “rendah” sebesar 45% (9 siswa), “sedang” sebesar 45% (9 siswa), “tinggi” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 42,96, tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan dalam kategori “sedang”.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan, yang diungkapkan dengan tes yang berjumlah 47 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) pengertian strategi dan (2) pengertian taktik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain

futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan berada pada kategori sedang. Persentase paling tinggi yaitu pada kategori “sedang” sebesar 70% (14 siswa), selanjutnya pada kategori “rendah” sebesar 20% (4 siswa). Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal cenderung rendah.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia. Akan tetapi, rendahnya tingkat pengetahuan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Prambanan tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal tercermin dari saat peneliti menanyakan pada siswa apa yang siswa ketahui tentang strategi maupun taktik pada waktu ekstrakurikuler futsal sedang berlangsung siswa tidak ada yang tahu apalagi ketika pertanyaan lebih dalam tentang strategi dan taktik dalam permainan futsal siswa kebanyakan hanya bermain menggunakan keterampilan yang siswa miliki saja. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, Notoatmodjo (2007: 34) menyebutkan:

1. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru dan media massa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk

- menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.
2. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.
3. Sosial budaya dan ekonomi kebiasaan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi ekonomi seseorang.
4. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.
5. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6. Usia seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik, psikologis dan kejiwaan. Usia juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan dalam kategori “sedang”. Persentase paling tinggi yaitu pada kategori sedang “sedang” sebesar 50% (10 siswa), selanjutnya pada kategori “tinggi” dan “rendah” sebesar 25% (5 siswa). Pada faktor pengetahuan siswa tentang strategi dalam bermain futsal kesalahan paling banyak yaitu pada butir nomor 1, 2, dan 17. Pada butir nomor 1, 2, dan 17 hanya ada 6 siswa yang menjawab benar.

Siswa masih belum mengetahui bahwa strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif, strategi tidak dikerjakan pada saat pertandingan berlangsung, melainkan sebelum pertandingan, dan latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan bagian dalam penggunaan strategi. Wibisono (2006, 50-51), menyatakan bahwa strategi merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan dengan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat. Strategi biasanya berkaitan dengan prinsip-prinsip secara umum untuk mencapai misi yang dicanangkan, serta bagaimana memilih jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut.

Tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dalam bermain futsal pada siswa yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan dalam kategori “sedang”. Persentase paling tinggi yaitu pada kategori “rendah” dan “sedang” sebesar 45% (9 siswa), selanjutnya pada kategori “sangat rendah” dan “sangat tinggi” sebesar 5% (1 siswa). Pada faktor pengetahuan siswa tentang taktik dalam bermain futsal kesalahan paling banyak yaitu pada butir nomor 21 dan 41. Pada butir nomor 21 dan 41 hanya ada 4 siswa yang menjawab benar.

Siswa masih belum mengetahui bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif dan *one-on-one* adalah suatu kondisi ketika penjaga gawang berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan. Taktik merupakan hal mendasar dalam menentukan strategi permainan seperti apa yang akan diterapkan. Pengaplikasian taktik ini dalam suatu pertandingan akan dilihat dari keputusan-keputusan pelatih dalam memilih pemain mana saja yang akan tampil (Mulyono, 2014: 36). Taktik merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Taktik dapat juga disebut siasat. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu tim sebagai keseluruhan dan oleh setiap pemain secara perorangan. Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari kesebelasan itu secara keseluruhan (Sukintaka, 2004: 111).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan berada pada kategori

“sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 20% (4 siswa), “sedang” sebesar 70% (14 siswa), “tinggi” sebesar 10% (2 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

### Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Mulyono, M.A. (2014). *Buku pintar panduan futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Renika Cipta. Jakarta.

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.

Wibisono, D. (200<sup>^</sup>). *Manajemen kerja*. Jakarta: Erlangga.